

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dalam kajian *living hadis* terkait tradisi penyambutan kelahiran anak Desa Sepang Kecamatan Taktakan bertujuan menggali kesimpulan yang bersifat interpretatif dan informasi. Dan *living hadis* merupakan sebuah penafsiran hadis yang dalam suatu masyarakat berdasarkan historis. Kemudian peneliti mendapatkan sebagai jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, yakni (1) Apa hadis-hadis terkait penyambutan kelahiran anak (2) Bagaimana saja aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Sepang dalam Penyambutan Kelahiran Anak.

Proses tradisi penyambutan kelahiran anak adalah bagian integral dari berbagai budaya di seluruh dunia, menggambarkan kebahagiaan dan harapan atas kehadiran anggota baru dalam keluarga. Pada dasarnya, tradisi ini mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, kegembiraan, dan dukungan antaranggota keluarga dan komunitas. Selain itu, acara ini sering kali diisi dengan simbol-simbol yang memiliki makna mendalam, menciptakan momen berkesan yang melekat dalam memori keluarga. Penyambutan kelahiran dalam islam dapat diambil dari hadits-hadits yang menggambarkan kegembiraan dan keberkahan dalam menyambut anak yang baru lahir. Hadits-hadits ini menunjukkan pentingnya memberikan nama yang baik, melakukan aqiqah, dan memberikan hadiah sebagai tanda kebahagiaan atas kelahiran anak. Kesimpulannya, tradisi penyambutan kelahiran dalam

Islam didasarkan pada nilai-nilai kegembiraan, syukur, dan keberkahan sesuai dengan ajaran Rasulullah.

Pemahaman masyarakat yang peneliti temukan dalam penelitian tradisi penyambutan kelahiran anak Desa Sepang Kecamatan Taktakan atas hidup nya teks hadis dalam tradisi penyambutan kelahiran anak. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur prosesi pelaksanaannya dan tujuanya, tradisi penyambutan kelahiran anak bagaimana tata cara proses lahirnya anak ke dunia ada beberapa riwayat hadis-hadis nabi tentang penyambutan kelahiran anak. Tradisi penyabutan kelahiran anak juga sebagai implementasi dari kelahiran anak yang terlihat proses pelaksanaannya yaitu dengan benar sesuai hadis nabi. Mengadzan bayi ini dalam hadis riwayat Imam Trimiziy no 1514. Tata cara pelaksanaan Aqiqah terhadap bayi ini dalam hadis riwayat Abu Dawwud no 2837. Upaya mencukur rambut bayi ini dalam hadis Abu Dawwud no 4195. Memberi nama yang baik didalam hadis ternyata juga ada hukum-hukum pemberian kepada anak. Banyak di masyarakat muslim yang belum mengetahui hukum-hukum tersebut. Mereka berpikir, asalkan nama itu bagus didegar, hukum nya boleh. Namun, tidak begitu dalam hadis nabi di riwayat Abu Dawwud no 4949. Adapun orang berhak memberi nama kepada anak nya yaitu kedua orang tua terutama seorang ayah yang akan dimintai pertanggung jawab di akhirat didalam hadis di riwayat Abu Dawwud 4938.

B. Saran

Hasil penelitian semoga bermanfaat bagi masyarakat terkhusus kampung Sepang, para pembaca, dan juga secara pribadi. Dalam penelitian ini penulis tentunya menyadari kekurang yang terdapat

dalam karya tulis. Setelah penulis melakukan penelitian tentang pemahaman masyarakat terhadap hadis-hadis yang terkait dengan tradisi penyambutan kelahiran anak di kampung Sepang kecamatan taktakan. Maka penulis akan memberikan ucapan terimakasih kepada masyarakat Sepang yang telah memberi kesempatan atau izin buat penelitian didesa Sepang kecamatan taktakan. Dan untuk para peneliti yang selanjutnya bisa memberikan dan menjelaskan secara jelas tentang ritual atau tradisi penyambutan kelahiran anak berdasarkan hadis yang relevan, karena skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Selanjutnya bahwasnya perlu untuk penelitian selanjutnya agar mengenalkan budaya atau tradisi yang berkaitan dengan penyambutan kelahiran anak.